



Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5.0

Irvan Mustofa Sembiring^{1✉}, Ilham², Eka Sukmawati³, Maisuhetni⁴, Opan Arifudin⁵

(1) STIT Babussalam Aceh Tenggara

(2) MTs Negeri 2 Tolitoli

(3) IAITF Dumai

(4) Universitas Muhammadiyah Lampung

(5) Universitas Primagraha

Email: irvanbiring366@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya pendidikan agama Islam berwawasan global dalam menghadapi era Society 5.0. Era ini ditandai dengan revolusi digital dan perkembangan teknologi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka atau analisis konten. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam yang berwawasan global akan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan multidimensional yang dihadirkan oleh kemajuan teknologi, demografi global, dan perubahan sosial yang kompleks. Sebagai dasar paradigma, pendidikan agama Islam berwawasan global memungkinkan integrasi nilai-nilai agama, kultural, dan moral yang relevan dengan konteks global. Dalam mempersiapkan para siswa, para pendidik harus menerapkan pendekatan yang holistik dan inklusif. Hal ini melibatkan pengajaran tidak hanya mengenai doktrin dan ritual agama, tetapi juga menekankan pada pemahaman mendalam tentang universalitas dan nilai-nilai humanistik Islam yang dapat diadopsi dalam lingkungan yang beragam. Pendidikan agama Islam berwawasan global juga memberikan jembatan dalam mempromosikan perdamaian, toleransi, dan pemahaman antarbudaya. Pendidikan agama Islam berwawasan global menjadi solusi dalam menghadapi era ini, dengan memberikan landasan moral, mengembangkan kedewasaan epistemologis, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara global yang berkoeksistensi harmonis dalam masyarakat berbasis teknologi ini.

Kata Kunci: *PAI, Wawasan Global, Dasar Paradigma dan Solusi, Era Society 5.0*

Abstract

This article discusses the importance of Islamic religious education with a global perspective in facing the era of Society 5.0. This era is marked by the digital revolution and technological developments that influence various aspects of human life. This research method uses a literature study or content analysis approach. The results of this research explain that Islamic religious education with a global perspective will prepare the younger generation to face the multidimensional challenges presented by technological advances, global demographics and complex social changes. As a basic paradigm, Islamic religious education with a global perspective enables the integration of religious, cultural and moral values that are relevant to the global context. In preparing students, educators must apply a holistic and inclusive approach. This involves teaching not only religious doctrine and rituals, but also emphasizing a deep understanding of the universality and humanistic values of Islam that can be adopted in diverse environments. Islamic religious education with a global perspective also provides a bridge in promoting peace, tolerance and intercultural understanding. Islamic religious education with a global perspective is a solution in facing this era, by providing a moral foundation, developing epistemological maturity, and preparing students to become global citizens who coexist harmoniously in this technology-based society.

Keywords: *PAI, Global Insight, Basic Paradigms and Solutions, Era Society 5.0*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di dunia global memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang relevan dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era globalisasi (Lubis and Anggraeni, 2019). Salah satu tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk memelihara identitas keislaman individu dan membantu mereka memperkuat pemahaman agama yang kokoh dalam menghadapi pengaruh budaya yang beragam secara global. Melalui pendidikan agama Islam, individu dapat mempertajam pemahaman mereka tentang Islam dan memainkan peran aktif dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat global. Selain menjaga identitas, pendidikan agama Islam juga harus merangkul dialog antarbudaya. Dalam dunia global ini, pendekatan yang inklusif terhadap dialog antarbudaya adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam pendidikan agama Islam (Saumantri, 2023). Hal ini memungkinkan para pelajar Muslim untuk terlibat dalam dialog dengan komunitas agama lain, mempromosikan pemahaman dan toleransi antaragama, serta membangun hubungan yang positif dengan individu dari berbagai latar belakang budaya dan agama.

Untuk berhasil beroperasi di dunia global yang semakin terhubung, penting bagi pendidikan agama Islam untuk mengembangkan kompetensi antarbudaya pada siswa.

Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang keberagaman, penerimaan perbedaan, serta keterampilan komunikasi lintas budaya. Hal ini penting agar individu bisa berinteraksi dengan baik dan memahami situasi serta pandangan dari individu dari latar belakang budaya dan agama yang berbeda. Dalam upaya memindahkan nilai-nilai dan ide-ide Islam yang relevan dengan konteks global, pendidikan agama Islam di dunia global berhadapan dengan tantangan. Pembelajaran agama tidak boleh hanya berfokus pada pemahaman yang apologetik, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang Islam dalam konteks global yang kompleks (Atawolo and Borgias, 2023). Siswa harus didorong untuk mencari pemahaman yang dalam tentang nilai-nilai fundamental mazhab-mazhab Islam dan mempertanyakan aspek-aspeknya.

Terkait dengan tantangan media sosial, pendidikan agama Islam di dunia global harus mengatasi masalah informasi palsu atau hoaks yang dapat mempengaruhi pemahaman agama. Program pendidikan harus mencakup literasi media dan komunikasi agar individu dapat mengenali, menganalisis, dan menanggapi informasi yang beredar dengan lebih kritis (Hidayat and Ginting, 2018). Dalam kesimpulannya, pendidikan agama Islam di dunia global harus dapat menggabungkan aspek-aspek kunci ini, termasuk pelestarian identitas, dialog antarbudaya, kompetensi antarbudaya, pemahaman kritis, serta literasi media dan komunikasi. Hanya dengan pendidikan agama Islam yang berwawasan global ini, individu dapat menghadapi dunia yang semakin terhubung dengan bentuk pemahaman agama yang relevan, adaptif, inklusif, kritis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan Islam di Indonesia menghadapi berbagai tantangan global yang signifikan. Modernisasi dan globalisasi menjadi salah satu faktor terpenting yang perlu diatasi (Sari, Putri and Nurlaili, 2023). Pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat dan teknologi agar relevan dengan nilai-nilai Islam yang tetap menjadi landasan utama. Selain itu, tantangan pluralisme dan toleransi menjadi lingkungan yang semakin penting untuk dihadapi. Pendidikan Islam diharapkan mampu mempromosikan nilai-nilai kebhinekaan, mengajarkan toleransi, dan menghormati keberagaman agama dan budaya. Menyediakan kapasitas guru yang berkualitas juga menjadi tantangan penting untuk memastikan adanya sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan global dalam dunia pendidikan (Baro'ah, 2020). Pendidikan Islam juga perlu meningkatkan pengembangan keterampilan lunak seperti kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan pemecahan masalah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan soft skill lainnya. Selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penting bagi pendidikan Islam untuk memahami keharmonisan antara sains dan Islam guna melahirkan generasi yang menggabungkan pemikiran ilmiah dengan nilai-nilai

Islam. Tantangan lain yang perlu diatasi adalah kompetisi global, di mana pendidikan Islam di Indonesia perlu memperkuat kurikulum STEM, penguasaan bahasa asing, serta pemahaman yang mendalam tentang isu-isu global. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh menjadi sebuah tantangan yang harus diatasi, terutama dalam kondisi darurat seperti pandemi COVID-19. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, tokoh agama, akademisi, praktisi pendidikan, dan pemerintah dalam pembahasan dan upaya perbaikan sistem pendidikan Islam, diharapkan dapat menjawab tantangan global secara lebih optimal dan menghasilkan pendidikan Islam yang berkualitas di Indonesia. Berdasarkan diskursus di atas penting kiranya artikel ini lebih luas membahas tentang Pendidikan Agama Islam berwawasan global sebagai dasar paradigm dan solusi dalam menghadapi era society 5.0.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis data deskriptif dari berbagai teks tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih bertumpu pada literatur dan penelitian kepustakaan. Peneliti membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode riset perpustakaan atau pendekatan kepustakaan digunakan, seperti Rahayu yang dijelaskan oleh Ulfah, Supriani, dan Arifudin pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui pencarian dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book yang dapat diakses melalui media elektronik dan internet. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian di Google Scholar. Jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan relevansinya dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah melakukan pencarian, peneliti mengidentifikasi 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis, diringkas, dan dikelompokkan untuk menghasilkan ide-ide baru atau konsep yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data dianalisis secara verbal dan deskriptif tanpa menggunakan teknik statistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti melalui pengungkapan data dalam bentuk narasi dan deskripsi. Hasil dari penelitian ini memberikan perspektif dan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti berdasarkan analisis dan sintesis dari teks-teks tertulis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Diskursus Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu konsep yang penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Konsep pendidikan agama Islam melibatkan aspek teologis, moral, etika, sosial, dan spiritual (Awwaliyah and Baharun, 2019). Salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk pribadi muslim yang taat kepada Tuhan, memiliki pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam, dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan dalam pendidikan agama Islam melibatkan pemahaman terhadap Al-Quran sebagai sumber utama ajaran Islam, Hadis sebagai penjabaran dan contoh kehidupan Nabi Muhammad, dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip akhlak yang diberikan dalam syariat Islam. Dalam pendidikan agama Islam, materi yang diajarkan meliputi keyakinan tentang Allah, rasul-rasul, kitab-kitab suci, malaikat, dan hari kebangkitan. Selain itu, juga terdapat ajaran-ajaran praktis seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. Pendidikan agama Islam juga menekankan pada perkembangan moral dan etika, seperti kesabaran, jujur, kasih sayang, dan saling menghormati.

Implementasi pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui berbagai metode dan strategi, seperti pengajaran langsung, diskusi kelompok, pengamatan, simulasi, serta penerapan prinsip-prinsip ajaran agama dalam kehidupan nyata (Maftuhin and Fuad, 2018). Penting bagi pendidik agama Islam untuk menyampaikan materi dengan cara yang memotivasi siswa, menggunakan bahasa yang dapat dipahami, dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada pemahaman teoretis, tetapi juga melibatkan pengalaman langsung dan praktik. Melalui praktik ibadah dan keterlibatan dalam kegiatan sosial berorientasi keagamaan, siswa dapat memperkuat pengertian dan pengalaman mereka dalam konteks agama Islam. Dalam masyarakat yang didominasi oleh berbagai kegiatan dan informasi, pendidikan agama Islam memiliki peran penting sebagai landasan nilai moral, etika, dan spiritual bagi individu muslim. Melalui konsep pendidikan agama Islam yang holistik, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran yang kuat terhadap ajaran Islam, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan mereka secara berkelanjutan.

Urgensi Pendidikan Islam Berwawasan Global

Pendidikan Islam Berwawasan Global merupakan pendekatan pendidikan yang sangat penting dalam konteks globalisasi dan tantangan dunia modern yang semakin kompleks (Atsani and Nasri, 2023). Ini adalah pendekatan yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi Muslim yang mampu menghadapi tantangan global dengan memahami nilai-nilai Islam yang universal, memiliki pemahaman luas tentang Islam dalam konteks global, dan dapat berkontribusi dalam pembangunan dunia yang lebih baik.

Adanya urgensi pendidikan Islam berwawasan global dapat dikaitkan dengan beberapa aspek yang signifikan di antaranya:

1. Tantangan Global

Dunia semakin terhubung melalui teknologi dan komunikasi. Para Generasi Muda Islam saat ini perlu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pemikiran yang luas tentang isu-isu global seperti perdamaian, keadilan social, lingkungan, ekonomi, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Islam berwawasan global membekali siswa dengan pemahaman agama dan nilai-nilai Islam yang relevan dengan isu-isu global tersebut.

2. Pemahaman Universal

Pendidikan Islam tradisional seringkali terfokus pada aspek lokal dan kepercayaan tradisional. Selain itu, mereka biasanya kurang eksplisit dalam mengembangkan pemahaman yang universal tentang Islam dan nilai-nilai yang dimilikinya. Dalam konteks global, siswa Muslim perlu mampu memahami secara mendalam nilai-nilai Islam serta sebagai solusi untuk tantangan global, dan juga mengapresiasi keragaman budaya dan pendekatan agama di lingkungan yang lebih luas.

3. Dialog Antaragama

Islam adalah salah satu agama besar di dunia dan memiliki kiprah yang signifikan dalam merawat kerukunan antaragama. Pendidikan Islam Berwawasan Global memungkinkan dialog antaragama yang lebih produktif, tempat penekanan diberikan pada pemahaman, toleransi, dan rasa saling menghormati. Generasi Muslim yang terdidik dengan baik dalam pendidikan Islam Berwawasan Global mampu terlibat dalam dialog yang konstruktif, memperkuat kerjasama antar umat beragama, dan merespons perspektif negatif tentang Islam dengan cara yang positif.

4. Peran Positif dalam Pembangunan Dunia

Pendidikan Islam Berwawasan Global bertujuan untuk mencetak individu yang memiliki pemahaman dan nilai-nilai agama Islam yang kuat, sekaligus memahami dan berekspresi dalam lingkungan global. Individu Muslim yang terdidik dengan

pendekatan ini dapat berperan aktif dalam perkembangan dunia, termasuk di bidang pendidikan, pengembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, pengentasan kemiskinan, penyebaran perdamaian, dan upaya pembangunan berkelanjutan.

5. Kepercayaan dan Identitas Muslim yang Kuat

Pendidikan Islam Berwawasan Global memainkan peran penting dalam memperkuat identitas Muslim yang kuat dan keyakinan agama yang mendalam di tengah arus globalisasi dan pengaruh budaya asing yang terkadang dapat mempengaruhi nilai-nilai dan keyakinan individu. Dengan mendidik siswa dengan pandangan inklusif Islam yang luas, siswa akan memiliki pemahaman yang kokoh tentang Islam dan rasa kebanggaan akan agama dan identitas Muslim mereka. Untuk menerapkan pendidikan Islam Berwawasan Global, beberapa langkah dan komponen penting perlu diperhatikan:

a. Kurikulum yang Inklusif

Kurikulum harus mencakup pemahaman agama Islam dalam berbagai konteks global, dengan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai Islam yang dapat dihadirkan dalam menghadapi tantangan dan isu-isu global.

b. Pelatihan Pengajar

Pengajar harus menerima pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan elemen global dalam metode pengajaran agama Islam agar mampu menyampaikan konten pendidikan Islam dengan cara yang sesuai.

c. Penggunaan Teknologi dan Sumber Daya Digital

Pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya digital dalam pendidikan Islam berwawasan global dapat melengkapi siswa dengan pengetahuan.

Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Solusi dalam Menghadapi Era Society 5.0

Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global menjawab tantangan di era Society 5.0 melalui berbagai cara (Destriani, 2022). Pertama, pendidikan nilai moral yang kuat menjadi sebuah prioritas dalam membimbing individu dalam pemanfaatan teknologi dalam hal yang etis dan bertanggung jawab. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan dampak moral dan etika yang diperlukan dalam era ini. Kedua, dengan fokus pada pengembangan kesadaran global dan peradaban manusia, pendidikan agama Islam berwawasan global mengajarkan individu tentang keragaman budaya, agama, dan pemikiran. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih terbuka dan mampu berinteraksi dalam ranah internasional dalam kerangka kerjasama dan toleransi.

Selanjutnya, pendidikan agama Islam berwawasan global juga mengarahkan peserta didik untuk memiliki etos kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam inovasi teknologi. Mereka diajarkan untuk menjaga keadilan, kebenaran, efisiensi, dan kesederhanaan dalam mengembangkan teknologi dan menerapkannya demi kemaslahatan umat manusia. Selain itu, pendidikan agama Islam berwawasan global juga berperan dalam memperkuat pemahaman agama dan kerukunan umat beragama. Dalam era yang multikultural dan multi-agama ini, pendidikan agama Islam berwawasan global menciptakan ruang dialog antar agama yang berlandaskan saling menghormati dan toleransi untuk memelihara kerukunan umat beragama.

Terakhir, pendidikan agama Islam berwawasan global juga menyediakan pengajaran dan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan dalam masa Society 5.0. Selain menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan dalam hubungan sosial, siswa juga didorong untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi. Dengan demikian, pendidikan agama Islam berwawasan global mengintegrasikan pemahaman agama yang kokoh dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam era ini.

Dalam keseluruhan, pendidikan agama Islam berwawasan global menjadi solusi yang relevan dalam menghadapi tantangan era Society 5.0. Melalui pendekatan ini, para peserta didik akan diberdayakan untuk memanfaatkan teknologi canggih serta tetap melestarikan nilai-nilai moral, etika, dan universalitas Islam. Pendidikan agama Islam berwawasan global akan membantu mereka menjadi individu yang berkualitas, mampu hidup dalam peradaban global, menjalin harmoni antarbudaya, dan berperan aktif dalam mewujudkan visi Society 5.0 untuk kesejahteraan manusia yang lebih luas.

Pendidikan Agama Islam berwawasan global memiliki urgensi yang tinggi dalam menghadapi Era Society 5.0 (Rozi *et al.*, 2022). Pertama, melalui pendidikan agama Islam, individu dapat memperkuat ikatan spiritual dengan Tuhan, mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan moralitas yang kokoh dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi. Kedua, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk kecerdasan emosional, sehingga individu memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap perasaan sendiri dan orang lain. Ketiga, dalam konteks dunia yang semakin global, pendidikan agama Islam memberikan landasan moral dan etika yang kuat dalam menghadapi dilema dan tantangan di Era Society 5.0, seperti krisis moral dan isu identitas diri. Keempat, pendidikan agama Islam mendorong individu untuk berperan aktif dalam filantropi dan memperjuangkan keadilan sosial, sehingga mampu menyamakan derajat, mengurangi kesenjangan sosial, dan menjaga harmoni dalam kehidupan

masyarakat. Dalam konteks pendidikan agama Islam berwawasan global, pembelajaran tidak hanya berdasarkan pemahaman ajaran Islam, tetapi juga membutuhkan pengertian luas tentang perkembangan teknologi, dinamika global, isu-isu lingkungan hidup, serta mengintegrasikan nilai-nilai universal seperti solidaritas, persatuan, pluralisme, dan perdamaian. Dengan adanya pendidikan agama Islam berwawasan global, dihasilkan generasi yang berintegritas, beretika tinggi, dan siap menghadapi memahami serta akan menjadi entitas yang positif di dalam Era Society 5.0.

SIMPULAN

Pendidikan Agama Islam berwawasan global menjadi dasar paradigma dan solusi yang mendesak dalam menghadapi Era Society 5.0. Melalui pendidikan ini, individu akan memiliki landasan moral yang kuat, kecerdasan emosional yang matang, dan pemahaman luas tentang perkembangan global. Pendidikan ini juga mempromosikan inklusivitas, dialog antarbudaya, solidaritas sosial, dan peduli terhadap isu-isu lingkungan hidup. Dengan menghasilkan generasi yang tangguh dan beretika tinggi, pendidikan agama Islam berwawasan global mampu menjaga identitas umat Islam, menjembatani perkembangan teknologi dengan nilai-nilai agama, dan menciptakan masyarakat yang adil serta harmonis di Era Society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Atawolo, A.B. and Borgias, F. (2023) 'Kekatolikan Redup Karena Sekularisme?: Argumen Apologetik Jean-Luc Marion', *Focus*, 4(2), pp. 181–198.
- Atsani, L.G.M.Z. and Nasri, U. (2023) 'Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Era Kontemporer', *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), pp. 87–102.
- Awwaliyah, R. and Baharun, H. (2019) 'Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam)', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), pp. 34–49.
- Baro'ah, S. (2020) 'Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan', *Jurnal Tawadhu*, 4(1), pp. 1063–1073.
- Destriani, D. (2022) 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), pp. 647–664.
- Hidayat, F.P. and Ginting, R. (2018) 'Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di Kota Medan', *Prosiding Konferensi Nasional Ke-8*

Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTMA), pp. 1–5.

- Lubis, Z. and Anggraeni, D. (2019) 'Paradigma Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi Menuju Pendidik Profesional', *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1), pp. 133–153.
- Maftuhin, M. and Fuad, A.J. (2018) 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus', *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), pp. 76–90.
- Rozi, A.F. *et al.* (2022) 'Urgensi Pendidikan Islam Non-Dikotomi Di Era Society 5.0', *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), pp. 92–102.
- Sari, D.W., Putri, M.S. and Nurlaili, N. (2023) 'Relevansi Pendidikan Islam Di Era Digital Dalam Menavigasi Tantangan Modern', *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(2), pp. 372–380.
- Saumantri, T. (2023) 'Pluralisme Dan Inklusivitas Dalam Masyarakat Multikultural Perspektif Pemikiran Tariq Ramadan', *Jurnal Pemikiran Islam Vol*, 9(1).